

SOSIALISASI COVID-19 PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SIMPANG TIGA KABUPATEN ACEH BESAR

Saufa Yarah^{1*}, Yuli Zuhkrina², Maulida³, Nurlaila⁴, Omi Sastika⁵, Marjunita⁶, Dewi Hastuti⁷

¹⁻⁷ Universitas Abulyatama

E-mail: ¹⁾ saufa_kebidanan@abulyatama.ac.id, ²⁾ yuli_kebidanan@abulyatama.ac.id

Abstrak

Virus Corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit akibat infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. Coronavirus adalah kumpulan virus yang menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia). Menurut data yang dirilis Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19, jumlah kasus terkonfirmasi positif hingga 21 Juni 2022 adalah 6.069.255 orang, dengan jumlah kematian 156.695 jiwa. Dari angka tersebut, diketahui tingkat kematian (case fatality rate) akibat COVID-19 adalah sekitar 2,6%. Jumlah ini menurun dari 3,4% pada bulan Januari 2022 lalu. Meski jumlah kematian akibat COVID-19 tergolong tinggi, angka kesembuhan dari COVID-19 juga terus bertambah. Data terakhir menyebutkan, jumlah penyintas atau orang yang pernah terinfeksi virus Corona kemudian sembuh adalah 5.903.461 orang. Metode yang dijalankan yaitu Pre Test dan Post Test dengan menggunakan kuesioner. Berdasarkan hasil penyuluhan terdapat peningkatan pengetahuan responden Covid-19 pada hamil yaitu berada pada katagori baik sebanyak 31 (70,45%). Kesimpulan adanya peningkatan pengetahuan responden secara signifikan setelah diberikan penyuluhan.

Kata kunci: Covid-19, Ibu Hamil, Virus

Abstract

Corona virus or severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) is a virus that attacks the respiratory system. The disease caused by this viral infection is called COVID-19. Corona virus can cause mild disorders of the respiratory system, severe lung infections, and even death. Coronavirus is a collection of viruses that infect the respiratory system. In most cases, this virus causes only mild respiratory infections, such as the flu. However, this virus can also cause severe respiratory infections, such as lung infections (pneumonia). According to data released by the Task Force for the Acceleration of Handling COVID-19, the number of confirmed positive cases as of June 21, 2022 was 6.069.255 people, with a death toll of 156.695. From this figure, it is known that the case fatality rate due to COVID-19 is around 2,6%. This number decreased from 3,4% in January 2022. Although the number of deaths from COVID-19 is relatively high, the recovery rate from COVID-19 is also increasing. The latest data states, the number of survivors or people who have been infected with the Corona virus and then recovered is 5.903.461 people. The method carried out is Pre Test and Post Test using a questionnaire. Based on the results of the counseling, there was an increase in the knowledge of COVID-19 respondents in pregnancy, which was in the good category by 31 (70,45%). The conclusion is that there is a significant increase in respondents' knowledge after being given counseling.

Keywords: Covid-19, Pregnant Women, Virus

1. PENDAHULUAN

Virus Corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit akibat infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian (Timah, 2021).

Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) atau yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari *Coronavirus* yang menular ke manusia (Prastyowati, 2020). Virus ini dapat menyerang siapa saja, mulai dari lansia (golongan usia lanjut), orang dewasa, anak-anak dan bayi, sampai ibu hamil dan ibu menyusui. Infeksi virus Corona yang disebut COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*) pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Hal tersebut membuat beberapa negara memberlakukan kebijakan *lockdown* untuk mencegah virus Corona makin meluas. Di Indonesia, pemerintah menerapkan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) untuk menekan penyebaran virus ini.

Di Indonesia, pemerintah menerapkan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) untuk menekan penyebaran virus ini. Namun, saat ini kebijakan PPKM sudah dilonggarkan menjadi PPKM level 1 pada sejumlah wilayah, misalnya DKI Jakarta, Banten, dan Jawa Barat. *Coronavirus* adalah kumpulan virus yang menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia) (Sari & Utami, 2020).

Selain virus SARS-CoV-2 atau virus Corona, virus yang termasuk dalam kelompok *Coronavirus* adalah virus penyebab *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) dan virus penyebab *Middle-East Respiratory Syndrome* (MERS) (Handayani et al., 2020). Meski disebabkan oleh virus dari kelompok yang sama, yakni *Coronavirus*, COVID-19 memiliki beberapa perbedaan dengan SARS dan MERS, antara lain dalam hal kecepatan penyebaran dan keparahan gejala.

Menurut data yang dirilis Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19, jumlah kasus terkonfirmasi positif hingga 21 Juni 2022 adalah 6.069.255 orang, dengan jumlah kematian 156.695 jiwa. Dari angka tersebut, diketahui tingkat kematian (*case fatality rate*) akibat COVID-19 adalah sekitar 2,6%. Jumlah ini menurun dari 3,4% pada bulan Januari 2022 lalu (Yunita & Raningrum, 2022). Meski jumlah kematian akibat COVID-19 tergolong tinggi, angka kesembuhan dari COVID-19 juga terus bertambah. Data terakhir menyebutkan, jumlah penyintas atau orang yang pernah terinfeksi virus Corona kemudian sembuh adalah 5.903.461 orang.

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu-ibu, maka perlu dilakukan penyuluhan kesehatan tentang imunisasi di wilayah kerja Puskesmas Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar.

2. METODE PENELITIAN

Penyuluhan ini dilaksanakan di Puskesmas Simpang Tiga Kabupaten Aceh Besar pada Tanggal 21 September 2021 dengan responden berjumlah 44 orang. Metode yang digunakan dalam penyuluhan ini yaitu *pre tes* sebelum dilaksanakannya penyuluhan untuk melihat sejauh mana pengetahuan responden tentang materi penyuluhan ini selanjutnya diberikan edukasi tentang Covid-19 pada ibu hamil melalui penyuluhan dan tanya jawab dan untuk proses terakhir dilakukan *post tes*. Alat ukur yang digunakan yaitu menggunakan kuesioner yang terdiri dari 10 item pertanyaan tentang materi yang diberikan pada saat penyuluhan. Setelah semua kuesioner selesai terisi selanjutnya data didistribusikan kedalam bentuk persentase dengan berpedoman pada teori yang dikemukakan oleh Notoatmodjo (2012) dengan kriteria:

- a) Baik : jawaban yang benar 76%-100%
- b) Cukup : jawaban yang benar 56%-75%
- c) Kurang: jawaban yang benar < 56%

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

A. Hasil dari Pre Test

Tabel 1 Distribusi frekuensi pengetahuan responden tentang Covid-19 pada Ibu Hamil di Puskesmas Simpang Tiga Kabupaten Aceh Besar

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
1	Baik	2	4,54
2	Cukup	5	11,36
3	Kurang	37	84,1
Total		44	100

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat bahwa rata-rata pengetahuan responden tentang Covid-19 pada ibu hamil berada pada katagori kurang yaitu 37 (84,1%) dari total 44 responden yang terdapat di Puskesmas Simpang Tiga Kabupaten Aceh Besar.

B. Hasil dari Post Test

Tabel 2 Distribusi frekuensi pengetahuan responden tentang Covid-19 pada Ibu Hamil di Puskesmas Simpang Tiga Kabupaten Aceh Besar

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
1	Baik	31	70,45
2	Cukup	9	20,45
3	Kurang	4	9,1
Total		44	100

Berdasarkan tabel 2, dapat dilihat bahwa rata-rata pengetahuan responden tentang Covid-19 pada ibu hamil terjadi peningkatan yaitu berada pada katagori baik yaitu 31 (70,45%) dari total 44 responden yang terdapat di Puskesmas Simpang Tiga Kabupaten Aceh Besar.

3.2. Pembahasan

Pandemi Covid-19 hingga kini masih menjadi ancaman kesehatan yang terus diwaspadai. Bahkan virus Sars-Cov-2 yang menjadi penyebab penyakit Covid-19 terus bermutasi yang membentuk varian-varian baru. Mulai dari varian B.1617.2 atau Delta dari India, varian B.117 dari Inggris, dan varian B.1315 atau Beta dari Afrika Selatan.

Beberapa varian baru virus Corona ini lebih cepat menular. Tidak heran, jika kini laju penularan Covid-19 di Indonesia semakin hari kian meningkat. Berdasarkan catatan terakhir per Rabu (14/7), total kasus positif yang terjadi di Indonesia sudah menembus angka 2,67 juta kasus. Masyarakat harus terus menerapkan protokol kesehatan dan selalu mewaspadai risiko yang bisa terjadi pada siapa saja. Termasuk pada golongan orang yang memiliki sistem imun lebih lemah dan rentan, salah satunya adalah ibu hamil. Hal ini mengingat terjadinya peningkatan kasus Covid-19 pada kelompok usia anak-anak dan ibu hamil hingga baru-baru ini.

Oleh karena itu, bagi ibu yang sedang menjalani masa kehamilan perlu memahami berbagai risiko Covid-19 yang bisa terjadi. Seberapa tinggi tingkat kerentanan penularan pada ibu hamil dan apakah wanita hamil dapat mengembangkan kondisi yang lebih buruk hingga macam komplikasi yang perlu diwaspadai. Dalam hal ini, terdapat penelitian yang dilakukan pada lebih dari 23.000 orang hamil dan lebih dari 384.000 wanita tidak hamil yang mengalami infeksi Covid-19. Berdasarkan penelitian tersebut, ibu hamil yang mengalami infeksi Covid-19 memiliki risiko tinggi terhadap pengembangan kondisi, yaitu sebagai berikut: berisiko tinggi masuk ICU, membutuhkan ventilasi invasive, membutuhkan oksigenasi membrane ekstrakorporeal dan kematian. Risiko penyakit sedang hingga berat atau kritis dapat meningkat jika disertai dengan kondisi medis atau terkait kehamilan bawaan. Orang hamil dengan Covid-19 mungkin juga berisiko lebih tinggi untuk hasil buruk lainnya terkait kehamilan, seperti kelahiran prematur (melahirkan bayi lebih awal dari 37 minggu).

Berdasarkan penelitian yang diterbitkan dalam British Medical Journal menemukan bahwa 40% orang hamil dengan Covid-19 mengalami gejala umum seperti demam dan batuk (Yuliana, 2020). Selain itu, ibu hamil juga memiliki risiko tinggi mengalami masalah pernapasan dan pengembangan pneumonia saat terinfeksi Covid-19 (Bangsawan & Rodiani, 2022). Fakta inilah yang menjadi alasan mengapa orang hamil perlu mendapatkan perawatan ICU yang baik selama Covid-19. Ibu hamil dengan Covid-19 juga ditemukan lebih mungkin melahirkan prematur. Temuan lain juga menunjukkan bahwa satu dari empat bayi yang lahir dari orang dengan Covid-19 dirawat di unit neonatal. Terdapat beberapa saran yang perlu diperhatikan untuk perawatan ibu hamil yang terkena Covid-19, yaitu sebagai berikut :

- 1) Orang hamil harus diberi konseling tentang potensi penyakit parah dari infeksi SARS-CoV-2 dan langkah-langkah yang direkomendasikan untuk melindungi diri sendiri dan keluarga dari infeksi.
- 2) Jika rawat inap untuk COVID-19 diindikasikan pada orang hamil, perawatan yang diberikan harus menyertakan pemantauan ibu dan janin, bila perlu.

Pengobatan yang berpotensi efektif untuk COVID-19 perlu dipertimbangkan bagi orang hamil karena terdapat kekhawatiran yang berkaitan dengan keamanan agen terapeutik pada kehamilan.

4. KESIMPULAN

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, sebagai berikut :

- 1) Pemahaman ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Simpang Tiga Kabupaten Aceh Besar dapat meningkat melalui penyuluhan tentang covid-19
- 2) Pemahaman ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Simpang Tiga Kabupaten Aceh Besar dapat meningkat melalui penyuluhan tentang cara penularan dan resiko covid-19 pada ibu hamil.

Ucapan Terima Kasih

- 1) Universitas Abulyatama yang telah memfasilitasi kegiatan penyuluhan ini.
- 2) Kepala Puskesmas Simpang Tiga Kabupaten Aceh Besar yang telah memberikan izin untuk menjalankan kegiatan rutin yang dilakukan oleh dosen Universitas Abulyatama.
- 3) Seluruh ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Simpang Tiga Kabupaten Aceh Besar yang telah berperan aktif dan membantu menyelesaikan kegiatan ini.
- 4) Seluruh teman-teman Dosen yang telah ikut membantu menyelesaikan kegiatan penyuluhan
- 5) Seluruh mahasiswa yang telah berperan aktif untuk terlaksananya kegiatan penyuluhan

DAFTAR PUSTAKA

- Bangsawan, C. C., & Rodiani, R. (2022). COVID-19 dan Dampak yang Ditimbulkan pada Kehamilan. *Jurnal Kesmas Jambi*, 6(1), 15–22.
- Handayani, D., Hadi, D. R., Isbaniah, F., Burhan, E., & Agustin, H. (2020). Corona virus disease 2019. *Jurnal Respirologi Indonesia*, 40(2), 119–129.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*.
- Prastyowati, A. (2020). Mengenal karakteristik virus sars-cov-2 penyebab penyakit covid-19 sebagai dasar upaya untuk pengembangan obat antivirus dan vaksin. *Biotrends*, 11(1), 1–10.
- Sari, R. P., & Utami, U. (2020). Studi Analisis Tingkat Kecemasan Dengan Kepatuhan Kunjungan Posyandu Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmiah Maternal*, 4(2).
- Timah, S. (2021). Hubungan Penyuluhan kesehatan dengan Pencegahan covid 19 di Kelurahan kleak kecamatan Malalayang Kota Manado. *Indonesian Journal of Community Dedication*, 3(1), 7–14.
- Yuliana, L. W. (2020). Karakteristik gejala klinis kehamilan dengan Coronavirus disease (COVID-19). *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 9(2), 726–734.
- Yunita, R. D., & Raraningrum, V. (2022). Analisis Gambaran Tingkat Pengetahuan dan KIPi Covid-19 pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kalibaru. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Rustida*, 9(1), 83–89.